

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2009:1) mengatakan “bahwa penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Oleh karena itu tujuan dari metode ini adalah mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dituangkan secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengumpulan data yang dibutuhkan tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Dalam metode penelitian ini peneliti berfungsi sebagai *human instrument* artinya peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada informan yaitu guru dan siswa. Data yang dikumpul kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan di Bab 1.

Zellika, 2015

PEMBELAJARAN VOKAL TINGKAT DASAR
DI GEORAMA YAMAHA MUSICSCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi dan Subjek Penelitian



Foto 3.1 Gedung Georama Yamaha Music School

Sumber: Dokumen GYMH

Lokasi penelitian ini yaitu di Georama Yamaha Music School (GYMS) yang beralamat di Jalan Sukawangi No. 7 Bandung. Alasan lokasi ini dipilih karena terdapat subjek yang sesuai dengan penelitian yaitu pembelajaran vokal tingkat dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Georama merupakan sekolah musik yang bekerja sama dengan Yamaha Musik Indonesia. Di dalam kursus GYMS, setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan secara bertahap sesuai dengan tingkatan masing-masing, sehingga siapa saja dapat bergabung, termasuk didalamnya pemula, orang yang sudah mengikuti kursus atau yang ingin menjadi lebih pintar. Menurut informasi dari brosur tentang Georama Yamaha Music School

pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh pengajar yang berkualitas. Setiap kurikulum akan didampingi oleh para pengajar yang unggul, dapat dipercaya dan memiliki lisensi Yamaha.

GYMS menyediakan bahan pengajaran *textbook* original yang merupakan hasil kumpulan “*know-how*” Yamaha selama bertahun-tahun. Pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran dengan pemilihan materi di dalam *textbook* akan dibantu oleh musik pengiring. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan suasana seperti diiringi iringan band atau *orchestra* yang sesungguhnya, sambil mengubah-ubah tempo maupun kunci dengan latar belakang permainan sesungguhnya dengan kualitas yang tinggi dari *keyboard* Yamaha XG.

Subjek penelitian yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru dan murid vokal tingkat dasar di GYMS. Guru berperan sebagai pemberi informasi tentang vokal tingkat dasar, sedangkan murid berperan sebagai penerima informasi vokal tingkat dasar. Adapun murid tersebut bernama Mario (26 tahun) dan Putri (21 tahun). Pemilihan subjek penelitian yang merupakan orang yang telah dewasa bukan syarat dalam penelitian ini, namun pada kenyataan di lapangan subjek yang dapat diteliti adalah Mario dan Putri.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Dengan kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data yang baik maka akan didapat data yang baik. Data dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi audio dan visual. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara : terhadap guru dan siswa.

2. Pedoman observasi : terhadap guru dan siswa.
3. Teknik dokumentasi berupa, *camera digital*, foto, perekam *video*, observasi dengan cara pencatatan.

D. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran istilah pada judul penelitian, penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran:
 - a. Menurut Bambang Warsita (2008:265)

Mengatakan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *instruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini mengarah pada guru sebagai pelaku perubahan.
 - b. Gagne dan Briggs dalam Bambang Warsita (2008:266)

Mengatakan Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dan dapat dipermudah.
2. Vocal : Vocal diartikan sebagai suara manusia. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), secara lingustik vocal diartikan sebagai bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan suara pada saluran suara diatas glotis (larinks, pangkal tenggorokan pada lekukan pita suara).

3. Materi pembelajaran : Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik didalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian materi pembelajaran adalah sarana untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.
4. Metode : Metode, menurut Hidayat (1990:60), berasal dari bahasa Yunani: *methodos*, yang berarti jalan atau cara. Dalam filsafat dan ilmu pengetahuan, metode diartikan sebagai cara memikirkan dan memeriksa sesuatu hal menurut sesuatu rencana tertentu, atau cara melakukan sesuatu.
5. Evaluasi : Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Brown sebagaimana dikutip oleh Djamarah (2006:50) mengatakan bahwa, "*Evaluation refer to the act or process to determining to value of something.*" Jadi evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. evaluasi wajib dilakukan dalam proses pembelajaran.
6. Pendidikan Non Formal : Definisi yang diusulkan oleh Coombs dan teman sekerjanya telah diterima secara umum. Mereka mendefinisikan pendidikan non formal sebagai berikut:

Suatu aktivitas pendidikan yang diatur diluar sistem pendidikan formal-baik yang berjalan tersendiri ataupun sebagai suatu bagian yang penting dalam aktivitas yang lebih luas – yang ditujukan untuk melayani sasaran didik yang dikenal dan untuk tujuan-tujuan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Pengumpulan data itu sendiri adalah suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian, diantaranya adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau bisa disebut dengan pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Yang berarti dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran vocal tersebut.

Dengan teknik observasi, data yang didapatkan akan lebih lengkap dan dapat dipahami lebih dalam tentang apa yang sedang terjadi dilapangan. Peneliti disini mengamati proses penerapan media minus one dalam pembelajaran vocal di Yamaha Braga Music School, yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan mulai tanggal 3 Desember 2014 sampai dengan 7 Januari 2015.

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya guna menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan terhadap; fasilitas di lokasi penelitian, obaervasi terhadap siswa, observasi terhadap pengajar. Untuk itu peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1) Pedoman observasi terhadap guru:

Table 3.1 Pedoman observasi terhadap guru

No	Aspek yg di observasi	Baik	Sedang	Buruk	Keterangan
1.	Penguasaan materi				
2	Komunikasi terhadap siswa				
3	Penguasaan media				
4	Ketercapaian tujuan pembelajaran				
5	Kemampuan menguasai metode pembelajaran				

2) Observasi terhadap siswa

Table 3.2 Tabel observasi terhadap siswa

no	Aspek yg di observasi	Baik	sedang	kurang	keterangan
1	Kemampuan siswa menerima materi				
2	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran				
3	Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan materi				
4	Kemajuan siswa pada tiap pertemuan				
5	Kemampuan siswa dalam memahami materi				

2. Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal. Dengan demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab pada sumber data. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menambahkan pertanyaan yang dikembangkan dari pertanyaan yang telah diajukan

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui visi misi lembaga. Wawancara juga dilakukan terhadap guru, hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi; perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, penyusunan materi, pembuatan minus one, dll. Untuk mengetahui kompetensi siswa peneliti juga melakukan wawancara terhadap murid, hal ini untuk melihat motivasi, kemampuan dasar, fasilitas yang dimiliki siswa, dorongan orang tua dan lain lain.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori, pendapat serta temuan-temuan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, laporan penelitian, artikel, karya ilmiah dan sebagainya. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapat berbagai konsep dan teori yang telah terverifikasi oleh para ahli guna mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada fokus penelitian, yaitu pembelajaran vokal tingkat dasar. Oleh karena itu buku yang peneliti gunakan untuk dapat membahas hasil penelitian adalah buku-

buku yang berhubungan dengan pembelajaran dan vokal. Salah satu buku yang digunakan untuk teori vokal adalah buku *How to Singkarya* Graham Hewitt. Dalam buku ini banyak dijelaskan teori vokal yang mendasar. Selain buku, penulis juga mengkaji berbagai macam artikel dan gambar-gambar dari internet yang penelitiannya telah dilakukan oleh para ahli. Buku-buku lain yang telah mendukung penulisan skripsi ini telah tertera dalam daftar pustaka sebagai bahan referensi bagi pembaca.

4. Studi dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi dijadikan sebagai sumber pelengkap dalam proses pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Media yang digunakan dalam pendokumentasian adalah Camera Digital yang digunakan untuk mengambil beberapa foto yang dibutuhkan, seperti foto kegiatan pembelajaran, dan foto tempat penelitian. Dokumentasi lainnya yaitu hasil rekaman wawancara dan proses pembelajaran.

Kegunaan dari hasil studi dokumentasi bagi peneliti adalah untuk membandingkan hasil wawancara yang dilakukan baik pada guru maupun siswa dengan kenyataan yang terjadi langsung dilapangan. Sehingga peneliti dapat menilai sesuai atau tidaknya melalui bukti hasil dokumentasi. Studi dokumentasi dilihat dari data yang dimiliki oleh guru sebelum penelitian dilakukan. Data data ini meliputi data audio, video maupun data berbentuk tulisan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang kualitatif, mengikuti sebuah konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:207) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Dari pengertian tersebut peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Kegiatan mereduksi data adalah kegiatan yang awal dilakukan pada penelitian. Semua data yang telah diperoleh selama pengumpulan data dikumpulkan kemudian dirangkum untuk diproses agar lebih mudah dalam mencerna data. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi adalah mengenai penerapan media minus one dalam pembelajaran vocal.

2. Data display (penyajian data)

Setelah kegiatan reduksi dilakukan kemudian melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang mengacu pada permasalahan mengenai penerapan media minus one dalam pembelajaran vocal di Yamaha Braga Music School.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk selanjutnya disimpulkan kemudian diverifikasi yang merupakan kegiatan inti dalam proses penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara, kemudian seluruh data yang didapat direduksi, dan akhirnya disajikan. Kegiatan selanjutnya adalah menyimpulkan hasil dari data-data tersebut yaitu mengenai penerapan media minus one dalam pembelajaran vocal di Yamaha Braga Music School.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang berguna untuk mempermudah penelitian agar lebih sistematis. Tahap-tahap yang dimaksud peneliti di antaranya:

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian ini direncanakan dengan baik. Hal tersebut bermaksud agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap persiapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan; tahap ini dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan pertama mengenai proses pembelajaran vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School.
- b. Merumuskan masalah, peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk mempermudah penelitian.
- c. Merumuskan asumsi, setelah peneliti menemukan masalah pada subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti membuat anggapan dasar sementara atau asumsi pada permasalahan tersebut yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian itu sendiri.
- d. Memilih paradigma penelitian, kualitatif digunakan peneliti dalam penelitian karena dengan menggunakan paradigma ini peneliti bisa mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai pembelajaran vokal tingkat dasar di Georama Yamaha Music School.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan observasi dalam proses yang dilakukan ditempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang berkualitas. Observasi tersebut ditambah dengan wawancara yang merujuk pada pedoman wawancara agar lebih terstruktur dan pertanyaan bisa fokus pada masalah penelitian. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 3 Desember sampai dengan 7 Januari 2015 di Georama Yamaha Music School.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini peneliti mengungkapkan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dilengkapi oleh dokumentasi selama proses penelitian. Kemudian seluruh data mengalami pengolahan sehingga tertuanglah gambaran yang jelas dan sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung.